

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN APRESIASI KEBERAGAMAN
LAGU DAERAH DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**CICI PUTRI SUSANTI WARUWU
20232004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP
Nama : Cici Putri Susanti Waruwu
NIM/TM : 20232004/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

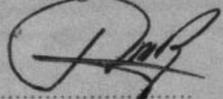
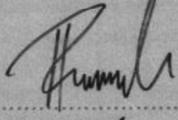
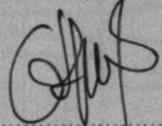
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Cici Putri Susanti Waruwu
NIM/TM : 20232004/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Mei 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Robby Ferdian, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Olan Yogha Pratama, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Putri Susanti Waruwu
NIM/TM : 20232004/2020
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Cici Putri Susanti Waruwu
NIM/TM. 20232004/2020

ABSTRAK

Cici P S War, 2024. Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah di kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri sebagai *instrument* utama dan *instrument* pendukung seperti alat tulis dan *handphone*. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengklarifikasikan data, menganalisis data, mendeskripsikan dan menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya berpedoman pada modul ajar yang berfokus pada tujuan pembelajaran dan dirumuskan pada alur tujuan pembelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal karena alur pembelajaran yang tidak sistematis. Metode pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu konvensional mengarah ke metode ceramah dan tidak variatif di setiap pertemuan. Selanjutnya, hasil asesmen sumatif menunjukkan masih terdapat peserta didik yang kurang memahami materi apresiasi keberagaman lagu daerah.

Kata kunci: pembelajaran; apresiasi lagu daerah;

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Robby Ferdian, S. Sn., M. Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Olan Yogha Pratama, M. Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M. Pd selaku Kepala Departemen yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada Bapak dan Mama tercinta, Abang dan Adek serta keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2020 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.
8. Dan kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Penelitian yang Relevan.....	11
B. Kajian Teori	13
1. Belajar dan Pembelajaran.....	13
2. Kurikulum Merdeka.....	17
3. Modul Ajar	19
4. Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah	23
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Objek Penelitian	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	31
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	31
2. Profil Sekolah.....	32
3. Visi.....	33
4. Misi.....	34
5. Tujuan	35
B. Pembelajaran Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP	37
C. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di Kelas VIII B SMP Pembangunan Laboratorium UNP	38
1. Analisis Karakteristik Peserta didik.....	38
2. Perencanaan Pembelajaran.....	40
3. Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah.....	106
D. Pembahasan.....	120

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA	125
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	127
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komponen Modul Ajar Versi Lengkap.....	22
Tabel 2	Komponen Modul Ajar Versi Lengkap.....	41

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1	Kerangka Konseptual.....	26
Tabel 2	SMP Pembangunan Laboratorium UNP	31
Tabel 3	Wawancara dengan Guru Seni Budaya.....	38
Tabel 4	Guru masuk ke dalam kelas dan mengawasi kegiatan pembelajaran	108
Tabel 5	Guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas	110
Tabel 6	Guru menyampaikan materi di depan kelas	112
Tabel 7	Salah satu peserta didik menjawab pertanyaan guru di depan kelas	113
Tabel 8	Peserta didik praktek bernyanyi lagu daerah.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	131

.
. .
.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang esensial dalam pembangunan suatu negara karena dengan pendidikan mampu mengendalikan seluruh tatanan peradaban bangsa yang bermartabat (Yanuarti, 2017:239). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Fujiawati, 2016:17) menjelaskan bahwa pendidikan juga merupakan wadah untuk mengasah dan mengembangkan potensi diri dengan berbagai rancangan yang sistematis sesuai dengan tujuan pendidikan. Lebih lanjut, di dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, telah diatur terkait arah dan cara pelaksanaan pendidikan nasional yang di dalamnya memuat tentang tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia yang telah terurai dan terarah yang dapat dipahami secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang unggul dan berkualitas (Sudjana, 2019:30).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, sektor pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan pendidikan tidak hanya mencakup aspek kuantitas, tetapi juga kualitas, aksesibilitas, dan relevansi kurikulum untuk memahami secara komprehensif bagaimana perkembangan pendidikan di Indonesia yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat (Faiz & Kurniawaty, 2022:3223). Kualitas pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap jenjangnya.

Pembelajaran merupakan kerangka dalam pendidikan karena berperan sebagai ujung tombak dari pendidikan. Komponen yang terlibat di dalam aktivitas

pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, bahan ajar, media ajar, dan evaluasi. Pendidik merupakan fasilitator yang merancang pembelajaran dengan mengarahkan, melatih, mendidik, dan mengevaluasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yaitu subjek utama yang berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan pada setiap jenjangnya. Bahan ajar merupakan konten atau materi yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran di lembaga pendidikan tertentu.

Media ajar yaitu serangkaian alat pembelajaran yang berisi informasi pembelajaran, metode, pembatasan, serta cara penilaian yang disusun secara terstruktur dan menarik. Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan penilaian yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang bertujuan untuk menentukan nilai atau objek. Evaluasi tidak hanya terfokus pada pengukuran hasil akhir, tetapi juga pada pemahaman dan perkembangan berkelanjutan siswa selama proses pembelajaran. Komponen-komponen di atas merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan karena saling berhubungan dan merupakan faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran dalam mencapai target yang sudah direncanakan sesuai kurikulum yang berlaku saat ini.

Kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu Kurikulum Merdeka dengan penekanan pada konsep merdeka belajar guna meningkatkan kualitas keterampilan belajar peserta didik (Nugraha, 2022:254). Kurikulum Merdeka juga merupakan kurikulum yang berorientasi pada pembelajaran yang berbasis proyek dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta

didik, keterampilan dan pembentukan karakter sesuai profil pelajar Pancasila (Wannesia, 2022:232). Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka merupakan pembelajaran yang mengutamakan konsep merdeka belajar yang pembelajarannya berbasis proyek guna meningkatkan kualitas dan keterampilan peserta didik

Dalam penerapan Kurikulum merdeka, guru wajib memahami proses perencanaan pembelajaran karena sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh guru diantaranya yaitu:

1. Memahami Capaian Pembelajaran. CP merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Untuk Fase D, guru diharapkan mampu berkolaborasi pada awal perencanaan pembelajaran di setiap tingkatannya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sejauh mana pemahaman materi dari peserta didik di tingkat sebelumnya sehingga perencanaan pembelajaran dapat dikembangkan agar kompetensi yang ingin dicapai berhasil.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru mulai mengolah ide tentang apa yang harus dipelajari oleh peserta didik dengan merancang tujuan pembelajaran yang jelas dan terarah.
3. Menyusun alur tujuan pembelajaran. ATP disusun berdasarkan urutan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan artinya ATP satu arah dan tidak bercabang.

4. Merencanakan pembelajaran dan asesmen. Guru perlu memiliki rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman atau panduan dalam proses pembelajaran mencapai CP. Rencana pembelajaran yang dimaksud disebut modul ajar. Modul ajar dalam kurikulum merdeka mengarahkan pembelajaran yang aktif dan fleksibel serta tidak selalu terpaku pada buku teks pelajaran. Ada beberapa komponen inti dalam modul ajar kurikulum merdeka yaitu : tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik.

Tentunya, kurikulum merdeka tidak akan berjalan dengan sendirinya tanpa peran dari guru dalam mengarahkan dan mendidik peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta membentuk karakter anak bangsa. Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kemampuan pedagogik sangat bergantung pada pemahaman tentang konsep kurikulum dan proses pembelajarannya (Fujiawati, 2016:17). Guru berperan sebagai pendidik, pengarah, fasilitator dan perancang konsep pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. Untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka ini, guru diharapkan mampu beradaptasi dan mengikuti setiap keputusan yang ditetapkan. Kurikulum Merdeka menekankan kebebasan guru dalam merancang pembelajaran. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh guru. Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka masih belum optimal karena kurangnya pemahaman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga berpengaruh

besar terhadap proses perencanaan pembelajaran., terutama dalam menyusun administrasi berupa perangkat ajar seperti modul, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, LKPD, program semester dan tahunan serta media pembelajaran yang menuntut guru untuk menciptakan media ajar yang menarik dan kreatif sesuai perangkat ajar kurikulum merdeka.

Peserta didik juga termasuk tonggak keberhasilan kegiatan pembelajaran karena berperan sebagai subjek utama yang aktif dan mandiri belajar. Hal tersebut yang menjadi tantangan besar bagi peserta didik karena sebelumnya peserta didik terbiasa dalam pembelajaran pasif dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan. Kondisi di lapangan mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terutama dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang juga mengakibatkan kesulitan bagi guru dalam mengatur kelasnya. Dampaknya, ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.

Untuk mata pelajaran seni budaya tingkat SMP/MTs, satuan pendidikan menyediakan minimal satu jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari), dan peserta didik memilih salah satu jenis seni tersebut sesuai keinginan mereka. Sementara itu, kondisi di lapangan jauh berbeda dengan apa yang diharapkan, karena masih ada beberapa sekolah yang guru seni budayanya mengajar di luar bidang keahliannya. Hal inilah yang membuat peserta didik tidak mampu mengeksplorasi pembelajaran sesuai minat dan bakatnya karena sekolah hanya menyediakan satu guru matapelajaran seni budaya (pilihan) yang

seharusnya wajib ada agar tidak berpengaruh pada ketercapaian pembelajaran dan perencanaan desain pembelajaran.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan mata pelajaran seni budaya (seni musik). Materi kelas VIII saat ini membahas tentang topik Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah. Topik ini menjelaskan tentang bagaimana pemahaman materi peserta didik dengan mengapresiasi keberagaman lagu-lagu daerah dan mampu mengidentifikasi setiap keunikan lagu daerah.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, pada tanggal 15 September 2023 menyatakan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar Kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran materi apresiasi keberagaman lagu daerah yaitu peserta didik menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik, menunjukkan kepekaan akan konteks serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam sajian musik. Lebih lanjut, peneliti melakukan observasi awal di dalam kelas dan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan belum mampu memberikan tanggapan terkait materi apresiasi keberagaman lagu daerah. Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa adanya kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menerima pembelajaran yang sangat berpengaruh besar dalam strategi, alur, dan perencanaan perangkat ajar yang disusun oleh guru.

Istilah apresiasi mempunyai arti kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya dan penilaian/penghargaan terhadap sesuatu. Apresiasi juga merupakan

suatu usaha atau cara memahami, memaknai serta menghargai suatu hal. Dalam konteks ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dan pentingnya apresiasi keberagaman lagu daerah serta menunjukkan sikap apresiasi terhadap keberagaman lagu daerah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran materi ini, mencakup seluruh aspek kompetensi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ketiga aspek ini diwujudkan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengalami apresiasi seni, ekspresi seni, dan kreasi seni.

Dalam ranah kognitif peserta didik diharapkan mampu memahami keunikan keragaman lagu daerah. Ranah afektif dalam konten apresiasi keberagaman lagu daerah, peserta didik diharapkan mampu menghargai dan menghormati dengan menunjukkan minat terhadap keberagaman lagu-lagu daerah. Sedangkan, peserta didik dalam ranah psikomotorik diharapkan mampu berpartisipasi dalam mempelajari keberagaman lagu daerah dan menganalisis unsur-unsur musik serta mengapresiasi makna dalam lagu daerah tersebut.

Dalam materi keberagaman lagu daerah ini, peserta didik diharapkan untuk mengaplikasikan kemampuan kepekaan berpikirnya dengan mengamati, merasakan, dan menginterpretasikan seni. Apresiasi pada hakikatnya merupakan pikiran manusia, karena dalam proses mengapresiasi terkandung gambaran jiwa manusia yang melakukan penilaian seni dengan cara menghayati, menilai, dan memaknai sebuah karya berdasarkan pemikiran yang kritis. Pemahaman tentang materi apresiasi ini bukan hanya sekedar menghargai namun lebih daripada itu. Karena pada dasarnya pemahaman apresiasi keberagaman lagu daerah memiliki

tahapan penting dalam memaknai keunikan setiap lagu daerah yang memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam menyikapi dan menilai lagu daerah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran sesuai dengan panduan modul ajar kurikulum merdeka atau tidak sehingga permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan panduan modul ajar yang sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motoric sehingga menunjang tercapainya capaian pembelajaran, alur pembelajaran, dan assessment yang dilakukan oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang aktif dalam materi apresiasi keberagaman lagu daerah
2. Penerapan pembelajaran materi apresiasi keberagaman lagu daerah masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik
3. Pelaksanaan Pembelajaran apresiasi keberagaman lagu daerah di kelas VIII-B SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di kelas VIII-B SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum sepenuhnya terlaksana sesuai modul ajar. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi keterlaksanaan pembelajaran peserta didik pada materi tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang dibahas sebelumnya, maka ditetapkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di kelas VIII-B SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di kelas VIII-B SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman awal meneliti pelaksanaan pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dan sedang berlangsung.

3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum di tingkat sekolah, serta untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.
4. Sebagai referensi untuk melihat Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Keberagaman Lagu Daerah di kelas VIII-B SMP Pembangunan Laboratorium UNP.